PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR CHEST PASS MATERI BOLA BASKET**Moch. Marwan Dharmawan*, Dwi Cahyo Kartiko**

S1-Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Surabaya

*mochdharmawan.19196@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yaitu mata pelajaran yang dibagi guna menempa keahlian psikomotorik peserta didik yang dilatihkan dengan cara formal di bangku sekolah. Satu diantara materi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yakni bola besar yang didalamnya memuat sub materi bola basket. Penelitian ini bermaksud guna melihat pengaruh pembelajaran metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) terhadap hasil belajar psikomotorik dalam teknik *chest pass* pada materi pembelajaran bola basket. Jenis penelitian yakni memanfaatkan *pre-experimental* berdesain *One Group Pretest Posttest Design*. Subjeknya yakni kepada peserta didik kelas VIII-H yang terdiri daripada 30 peserta didik di SMP Negeri 30 Surabaya. Penelitian diterapkan dalam 4 kali pertemuan dengan membagikan *pretest*, *treatment*, dan *posttest* dalam proses pengumpulan data yang sudah terstruktur. Perolehan hasil pengamatan data dari penelitian metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) dalam teknik *chest pass* pada materi pembelajaran bola basket menampilkan adanya kenaikan hasil belajar psikomotorik peserta didik yang cukup signifikan dengan perolehan N-Gain <g> peserta didik mayoritas memperoleh kriteria sedang yakni 73%. Berbasis perolehan penelitian tersebut, simpulan dalam penelitian ini menampilkan bahwasanya metode tutor sebaya berpengaruh cukup efektif guna meningkatkan hasil belajar psikomotorik dalam teknik *chest pass* pada materi pembelajaran bola basket mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Kata Kunci: metode tutor sebaya; chest pass; hasil belajar**Abstract**

Physical Education, Sports and Health (PJOK) is a subject that is divided to forge the psychomotor skills of students who are trained in a formal way in school. One of the Physical Education, Sports and Health (PJOK) materials is big ball which includes basketball sub-materials. This study aims to see the effect of peer tutoring method learning on psychomotor learning outcomes in the chest pass technique on basketball learning material. This type of research utilizes pre-experimental design One Group Pretest Posttest Design. The subjects were students of class VIII-H consisting of 30 students at SMP Negeri 30 Surabaya. The research was applied in 4 meetings by distributing pretest, treatment, and posttest in a structured data collection process. The acquisition of data observation results from research on the peer tutoring method in the chest pass technique on basketball learning material displays a significant increase in the psychomotor learning outcomes of students with the acquisition of N-Gain <g> the majority of students obtained moderate criteria, namely 73%. Based on the results of this research, the conclusion in this study shows that the peer tutor method is effective enough to improve psychomotor learning outcomes in the chest pass technique in basketball learning materials for Physical Education, Sports and Health (PJOK) subjects.

Keywords: peer tutoring method; chest pass; learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu satu diantara sekian hal krusial pada hidup seseorang. Pendidikan menetapkan karir serta mengarahkan kehidupan seseorang (Pranata et al., 2021). Pendidikan yaitu sebuah proses mengembangkan potensi seseorang guna menaikkan kecakapan dalam hidup supaya mempunyai akhlak serta keahlian optimal pada sebuah bidang (Cahyadi et al., 2022). Peranan pendidikan amatlah krusial pada hidup seseorang, anak muda masa kini dalam mempelajari ilmu dipersiapkan guna ahli pada lingkup pendidikan serta bisa membuat kehidupannya membaik menggunakan pendidikan (Pambudi et al., 2019; Sukarini, 2020). Pendidikan dibagi dua yakni formal serta non formal. Pendidikan formal di Indonesia dibagi sejumlah mata pelajaran, satu diantaranya yaitu mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Amrizal & Lestari, 2020; Sulfasyah & Arifin, 2017)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menjadi bagian integral daripada pendidikan menggunakan pengalaman gerak yang memotivasi keahlian fisik, keahlian motorik, pengembangan kognitif, pengembangan sosial-emosional serta religius (Bayu et al., 2015). Pendidik dituntut guna membagikan proses pembelajaran yang bertaraf supaya bisa mengembangkan keahlian peserta didik dengan cara optimal memanfaatkan metode proses belajar mengajar dengan optimal, satu diantara metode yang bisa dimanfaatkan yakni metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) maka dari itu pada proses belajar mengajar PJOK peserta didik bisa mempunyai keahlian gerak secara efektif (Noviyanto & Hidayat, 2017).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yaitu alat guna memotivasi perkembangan fisik, pengembangan psikis, keahlian motorik wawasan serta nalar, menghayati nilai-nilai, dan membiasakan kebiasaan sehat guna menstimulus tumbuh kembang taraf fisik serta psikis dengan imbang (Yuliono S., 2021). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mempunyai peranan krusial yang akan menunjang tergapainya maksud pendidikan dengan cara menyeluruh, serta menjawab tantangan dunia pendidikan (Trisna Rahayu, 2019). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan termasuk sarana stimulus yang optimal dalam mengembangkan potensi baik daripada pendidik ataupun siswa. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) yaitu mata pelajaran guna mengembangkan kemahiran psikomotorik yang dilatihkan dengan cara formal pada pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atas (Klavina et al., 2015; Mustafa, 2021). Proses belajar mengajar Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang efektif bisa memotivasi guna

mengapai maksud yang sudah terancang dengan cepat seperti pengembangan gerak, pengembangan fisik, keahlian gerak, pengembangan sosial, pengembangan kognitif dan afektif (Aguss R. M., & Fahrizqi E. B., 2020).

Permainan bola basket yaitu satu diantara permainan bola besar yang mendunia serta populer tak terkecuali di Indonesia (Junaidi, 2018). Aktivitas permainan bola basket amat menarik guna dipelajari sebab permainan ini termasuk permainan yang penuh dengan taktik dan gerakan-gerakan yang indah serta memukau (Gunawan, 2019). Permainan bola basket selain baik bagi kesehatan juga bisa menaikkan wawasan bagi peserta didik, sebab pada permainan bola basket dituntut mempunyai daya pikir yang tinggi guna membuat trik, kerja sama tim, dan pastinya harus disiplin (Ramadhan & Pratama, 2021). Permainan bola basket bisa mengembangkan aktivitas permainan, mengembangkan aspek dengan membentuk karakter. Maka, permainan bola basket pun bisa menjadi alat guna perkembangan aspek mental, fisik, intelektual, serta emosional peserta didik (Awali M., 2018).

Permainan bola basket yaitu olahraga yang rumit dengan paduan daripada gerak lompat, jalan, lempar, serta lari dan mengimbangi unsur kelincahan, kekuatan, kecepatan, kelentukan, serta lainnya (Mubarok M. A., Afrinaldi R., & Siswanto 2021). Dalam permainan bola basket juga mempunyai beragam macam teknik, teknik dasar yang dipelajari dalam pembelajaran meliputi *passing* (mengoper bola), *catching* (menangkap bola), *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menembak bola). Dalam sejumlah teknik yang disebutkan, *passing* yaitu teknik yang wajib pemain kuasai sebelum memainkan bola basket (Li F., Knjaz D., & Rupčić T., 2021; Fatahilah A., 2018).

Passing yaitu keahlian awal yang harus dikuasai pemain, sebab teknik dasar *passing* bisa dimanfaatkan guna menembus pertahanan dan mendekati ring lawan. *Passing* yang optimal dan akurat serta keahlian menangkap secara optimal bisa membagi kesempatan mendekati ring basket supaya bola masuk (Erwan & Nopiana, 2018). Kesuksesan *passing* bola basket lekat pada teknik yang dikuasai dengan optimal. *Passing* yaitu satu diantara sumber kesuksesan dalam menyerang pada sebuah tim (Manalu M. D. GP., & Usman K., 2020). Mencetak angka dengan mempunyai kesempatan besar juga dipengaruhi dengan perlakuan *passing* yang diterapkan oleh teman satu tim. *Passing* mempunyai sejumlah macam yang umum diketahui yakni *chest pass*, *Bounce pass*, *overhead pass*, dan *baseball pass* (Pardede J. A. & Sari L. S., 2021).

Berbasis perolehan pra-penelitian yang sudah diterapkan menggunakan wawancara kepada tiga orang

pendidik PJOK di SMP Negeri 30 Surabaya disimpulkan bahwasanya, pada proses belajar mengajar *chest pass* pada materi bola basket pendidik mempunyai peranan sepenuhnya dalam proses aktivitas belajar mengajar (*teacher centered*), sedangkan peserta didik lebih condong mengikuti alur intruksi yang dibagikan oleh pendidik tersebut maka dari itu peranan peserta didik kurang aktif. Hal tersebut menampilkan bahwasanya, kurangnya variasi dalam metode mengajar selama proses pembelajaran. Satu diantara solusi metode proses belajar mengajar yang bisa dimanfaatkan yakni metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) yang bisa membagikan perananan aktif peserta didik selama proses pembelajaran PJOK.

Metode tutor sebaya yaitu satu diantara metode guna memudahkan pembelajaran bersama bagi peserta didik serta saling saling membimbing antar teman sebaya ketika *sharing* wawasan, menolong, serta bisa membuat kondisi tenang guna mendukung kegiatan belajar mengajar saat mengutarakan argumen ataupun pertanyaan saat merasa belum memahami (Abdel Wahab, 2019; Munthe & Naibaho, 2019). Peserta didik ditugasi supaya bertanggung jawab oleh pendidik guna menerangkan materi (sebagai mentor) kepada temannya yang sukar memahami maka dari itu mentor dapat luwes ketika menerangkan materi selaras maksud daripada kegiatan belajar mengajar. Keadaan kegiatan belajar mengajar disediakan oleh teman sebaya yang akrab bisa menjadikan mentor ikut kegiatan belajar mengajar jadi efektif sebab peserta didik bisa luwes ketika mengelola waktu kegiatan belajar mengajar, maksud-maksud belajar, serta sasaran dalam menguasai pelajaran sejalan harapannya (Abbot et al., 2018; Wali et al., 2020). Tutor sebaya yaitu satu diantara trik kegiatan belajar mengajar guna menunjang pemenuhan kepentingan siswa (Hastari, 2019; Kaufman, 2018). Poin krusial dalam metode ini yaitu dengan menitik beratkan pada berbagi pengalaman, ide, ataupun ilmu. Maka dari itu metode tersebut bisa menaikkan taraf dan terciptanya pembelajaran yang efektif dan melibatkan peserta didik dengan cara aktif (Alawiyah, 2017; Nadhiroh & Hidayat, 2017).

Berbasis pernyataan yang sudah disampaikan, maka diterapkanlah penelitian guna melihat pengaruh metode tutor sebaya terhadap perolehan belajar peserta didik. Fokus perolehan belajar dalam penelitian ini pada ranah keahlian ataupun psikomotorik pada mata pelajaran PJOK materi bola basket khususnya pada teknik *chest pass*.

METODE

Penelitian ini memanfaatkan *pre-experimental design* berdesain *One Group Pretest Posttest Design*,

yakni menerapkan *pretest* sebelum dibagi *treatment* berikutnya dibandingkan melalui perolehan *posttest* yakni perolehan tes setelah *treatment* (Maksum A., 2018). Instrumen tes keahlian yang diterapkan dinilai memanfaatkan lembar observasi berbentuk skala likert berkriteria dibawah ini,

Teknik dalam penelitian memanfaatkan tes berbentuk *pretest* serta *posttest* yang dibagikan pada peserta didik terkait gerakan dasar bola basket yakni teknik *chest pass* guna melihat pengaruh *treatment* yang dimanfaatkan, yakni metode tutor sebaya terhadap perolehan belajar psikomotorik peserta didik. Data yang diperoleh berbentuk nilai yang diperoleh peserta didik atas *pretest* serta *posttest* yang sudah diterapkan tersebut dimanfaatkan pula dalam menetapkan keefektifan metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) dalam menaikkan perolehan belajar psikomotorik peserta didik pada teknik *chest pass* materi bola basket dalam mata pelajaran PJOK, proses analisa memanfaatkan persamaan N-Gain..

Tabel 1. Skala Likert dan Kriteria

Skala	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Skor diperoleh atas hitungan memanfaatkan persamaan tersebut berikutnya dihitung persentasenya guna diterapkan konversi menyelaraskan kriteria dan kategori N-Gain <g> berikut.

Tabel 2. Kriteria dan Kategori N-Gain <g>

Skor N-Gain	Kriteria
$(\langle g \rangle) \leq 0,3$	Rendah
$0,3 < (\langle g \rangle) < 0,7$	Sedang
$(\langle g \rangle) \geq 0,7$	Tinggi

(Hake, R.R, 1999)

Metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) pada kegiatan belajar mengajar teknik *chest pass* materi bola basket dinyatakan efektif guna menaikkan perolehan belajar keahlian ataupun psikomotorik peserta didik jika kriteria N-Gain yang didapat memperoleh skor $> 0,3$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan *pretest* serta *posttest* berbentuk nilai yang didapat peserta didik pada ranah keahlian ataupun psikomotorik dimanfaatkan guna melihat perolehan belajar selama kegiatan belajar mengajar teknik *chest pass* materi bola basket dengan memanfaatkan metode tutor sebaya (*peer tutoring method*). Data tersebut berikutnya dianalisis guna melihat pengaruh serta

keefektifan metode tutor sebaya terhadap perolehan belajar peserta didik.

Berbasis analisis *pretest* dan *posttest* peserta didik pada materi bola basket, khususnya pada teknik *chest pass* memanfaatkan metode pembelajaran tutor sebaya mengalami kenaikan perolehan belajar secara cukup signifikan. *Pretest* peserta didik sebelum dibagikan *treatment* memperoleh mean keahlian ataupun psikomotorik 46,7. Berikutnya peserta didik menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) selama proses pembelajaran teknik *chest pass* materi bola basket, berikutnya diterapkan *Posttest* serta didapatkan skor mean psikomotoriknya senilai 74. Perolehan analisis memanfaatkan N-Gain <g> memperoleh mean 0,5 berkriteria sedang. Adapun total dan persentase analisis N-Gain ,g> dengan rinciannya didapati yakni.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Belajar dan Persentase dalam Analisis N-Gain <g>

Skor N-Gain	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
(<g>)<=0,3	Rendah	5	17%
0,3<(<g>)<0,7	Sedang	22	73%
(<g>)>=0,7	Tinggi	3	10%

Berbasis perolehan belajar peserta didik pada aspek keahlian ataupun psikomotorik memanfaatkan metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) pada pembelajaran teknik *chest pass* materi bola basket mendapat rata-rata sedang. Dibuktikan terdapat kenaikan nilai perolehan belajar peserta didik pada *posttest* yang cukup signifikan dibanding daripada perolehan *pretest*. Analisis N-Gain <g> perolehan belajar peserta didik menampilkan mayoritas kategori sedang. Perolehan tersebut menampilkan, pada materi bola basket khususnya pada teknik *chest pass* mengalami kenaikan perolehan belajar keahlian ataupun psikomotorik peserta didik sesudah memanfaatkan metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) yang cukup signifikan dengan kategori sedang.

PENUTUP

Simpulan

Berbasis uraian perolehan serta kajian yang sudah diterapkan di atas, kesimpulan daripada penelitian ini yakni didapati pengaruh yang cukup signifikan penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring method*) pada pembelajaran teknik *chest pass* materi bola basket terhadap kenaikan hasil belajar psikomotorik peserta didik. Perolehan analisis N-Gain <g> tes perolehan belajar psikomotorik menggunakan *pretest* serta *posttest* peserta didik pada mata pelajaran PJOK materi bola

basket khususnya pada teknik *chest pass* menampilkan mayoritas peserta didik memperoleh kategori sedang.

Saran

Berbasis perolehan penelitian didapati sejumlah saran diantaranya:

1. Sesudah melihat gambaran daripada metode tutor sebaya, pendidik bisa menerapkan pemakaian metode tutor sebaya pada kegiatan belajar mengajar sebab bisa menaikkan perolehan belajar peserta didik, satu diantaranya materi *chest pass* bola basket.
2. Guna penelitian berikutnya supaya lebih mencermati kegiatan belajar mengajar yang tengah berjalan disebabkan penelitian ini yaitu interaksi langsung diantara tutor dengan peserta didik maka dari itu bisa memunculkan disiplin yang kurang ketika kegiatan belajar mengajar tengah berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbot, S., Graf, A. J., & Chatfield, B. (2018). Listening to Undergraduate Peer Tutors: Roles, Relationships, and Challenges. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 30(2), 245–261.
- Abdel Wahab, W. M. (2019). Effect of Class wide peer tutoring on learning Backstroke swimming skills and attitude to work in small groups. *International Journal of Sports Science and Arts*, 03(03), 168–184.
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok Untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sport-Mu Pendidikan Olahraga UM Jember*, 1(1), 43–53.
- Alawiyah, T. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Perolehan Keahlian Belajar Guling Depan*. Jombang: *Third Conference on Research and Community Services STKIP PGRI*, 650–657.
- Amrizal, M., & Lestari, G. (2020). Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilham. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4, 40–50.
- Awali, M. (2018). Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Hasil Pembelajaran Bola Basket. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 52–63.
- Cahyadi, P., Susianti, E., & Kurniawan, F. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 4079–4089.

- Erwan, M. T., Suryansah., Nopiana., (2018). Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Perolehan Belajar Teknik Dasar Passing Chest Pass Bola Basket Pada Siswa Smpn 1 Suralaga Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi* 1(1), 14–20.
- Gunawan, Y. K. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing (Lempar Tangkap) dalam Pembelajaran Bola Basket melalui Modifikasi Bola Karet di Kelas VII-2 SMP Negeri 4 Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2018 / 2019.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing Change/Gain Scores. AREA-D American Education Research Association's Division D, Measurement and Research Methodology.
- Hastari, R. C. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Iqbal Pambudi, M., Winarno, M. E., & Djoko Dwiyo, W. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 110–116.
- Junaidi, I. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Chest Pass Bola Basket Melalui Metode Peer Teaching Mahasiswa Program Study Pendidikan Olahraga. In *Jurnal Penjaskesrek* (Vol. 5).
- Kaufman, M. M. (2018). The Impact of Peer Tutoring Program on Basketball Skills for Children With a Disability (Issue July).
- Klavina, A., Ph, D., & Rodionova, K. (2015). The Effect of Peer Tutoring in Physical Education for Middle School Students with Severe Disabilities. *European Journal of Adapted Physical Activity*,
- Li, F., Knjaz, D., & Rup, T. (2021). Influence of Fatigue on Some Kinematic Parameters of Basketball Passing. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 3–10.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Manalu, M. D. G., & Usman, K. (2021). Analisis Pengetahuan Passing Terhadap Keterampilan Proses Bola Basket. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(1), 6–11.
- Mubarok, M. A., & Afrinaldi, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran Passing Chest Pass pada Permainan Bola Basket di SMP 2 Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7426–7429.
- Munthe, A. P., & Naibaho, H. P. (2019). Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 138–147.
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Jurnal Edumaspul*, 5(1), 184–195.
- Nadhiroh, L., & Hidayat, T. (2017). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jabon, Kab. Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(3), 625–632.
- Noviyanto, A., & Hidayat, T. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dan Passing Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 682–689. 47
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, IV(1), 557–564.
- Fatahilah A. (2018). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Dribbling Pada Siswa Ekstrakurikuler Bolabasket. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 1, 11–20.
- Pardede, J. A., & Sari, L. P. (2021). Kajian Model Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Basket Pada Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Al-Fattah Medan. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2), 55–62.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 82.
- Ramadhan, Y. W., & Pratama, H. G. (2021). Development of right pass game as support of passing training for students basketball extracurricular of Senior High School 1 Gondang. *Journal of Science and Education (JSE)*, 2(1), 1–8.
- Sukarini, N. N. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Materi Permainan Bola Basket melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. 4(3), 371–377.
- Sulfasyah, S., & Arifin, J. (2017). Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 1–8.
- Trisna Rahayu, E. (2019). Meningkatkan Waktu Aktif Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan

Jasmani. *Maenpo*, 9(2), 83.

Wali, G. N. K., Winarko, W., & Murniasih, T. R. (2020). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *RAINSTEK : Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(2), 164–173.

Yuliono, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Permainan Bola Basket di Kelas VII A Dengan Metode Tutor Sebaya. *Jurnal EKSIS*, 14(1), 13–26.